



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA LEGETAN KABUPATEN PURWOREJO MELALUI PROGRAM EKOBLOK DARI SAMPAH

**Gunawan Pradasta<sup>\*1</sup>, Buntara Adi Purwanto<sup>2</sup>, Najwa Adawiyah Polipik<sup>3</sup>, Ahmad Yartadi<sup>4</sup>, Umi Fatmawati<sup>5</sup>, Ahmad Rizky Ramadhon<sup>6</sup>, Dendy Maulana<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Sains Al Qur'an, Wonosobo, Indonesia

\*Corresponding Author: [gunawqnpardasta2713@gmail.com](mailto:gunawqnpardasta2713@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 04 November 2025</p> <p>Revised : 02 Desember 2025</p> <p>Accepted : 28 Desember 2025</p> <p>Publication : 31 Januari 2025</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>Plastic waste remains a significant environmental problem in Legetan Village, Bener District, Purworejo Regency. Improper waste management has led to environmental degradation, reduced village aesthetics, and decreased community well-being. These conditions indicate the need for practical and community-based waste management initiatives. This Community Service Program aims to reduce plastic waste volume while enhancing community awareness, knowledge, and active participation in waste management through eco-block innovation. The methods applied include observation, socialization, training, hands-on practice, and community mentoring using a participatory approach. The results indicate positive changes in community attitudes, improved understanding, and increased skills in plastic waste recycling. The community successfully practiced eco-block production as an alternative solution for managing household plastic waste with functional, environmental, and sustainable value.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Entrepreneurship, Youth, Business Plan, Motivation</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Sampah Anorganik, Daur Ulang, Ekoblok, Pengabdian Masyarakat</p>	<p><b>Abstrak:</b> Permasalahan sampah plastik masih menjadi isu lingkungan yang signifikan di Desa Legetan, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Penumpukan sampah anorganik yang tidak dikelola dengan baik berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan, estetika desa, serta kesehatan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya pengelolaan sampah yang bersifat edukatif dan aplikatif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengurangi volume sampah plastik sekaligus meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui inovasi pembuatan ekoblok. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan pembuatan ekoblok berbasis partisipasi masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan sikap, peningkatan pemahaman, serta keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah melalui proses daur ulang. Masyarakat mampu mempraktikkan pembuatan ekoblok sebagai alternatif pemanfaatan sampah rumah tangga yang bernilai guna, ramah lingkungan, dan berpotensi berkelanjutan.</p>
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## INTRODUCTION

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang hingga kini masih menjadi tantangan serius baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan manusia atau proses alam yang berbentuk padat dan dianggap tidak memiliki nilai guna (Soekiswati, 2022). Seiring pertumbuhan penduduk dan meningkatnya aktivitas manusia, volume sampah yang dihasilkan juga terus meningkat dan berpotensi menimbulkan berbagai dampak lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara yang berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat.

Salah satu jenis sampah yang menjadi perhatian utama adalah sampah anorganik, khususnya plastik. Sampah plastik memiliki karakteristik sulit terurai secara alami sehingga cenderung menumpuk dalam jangka waktu lama di lingkungan. Pembuangan sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik berpotensi menimbulkan degradasi lingkungan dan ancaman kesehatan masyarakat (Rumalolas et al., 2023). Proses produksi plastik yang melibatkan bahan kimia tertentu juga menjadikan limbah plastik sebagai material yang memerlukan penanganan khusus (Zulaidah et al., 2022).

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia berbanding lurus dengan peningkatan volume sampah yang dihasilkan setiap harinya (Sejati et al., 2023). Aktivitas rumah tangga, perdagangan, dan konsumsi masyarakat menghasilkan residu berupa sampah organik dan anorganik yang terus bertambah. Tanpa adanya sistem pengelolaan yang tepat, kondisi ini akan memperparah permasalahan lingkungan dan menurunkan kualitas kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut juga terjadi di Desa Legetan, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Tingginya jumlah penduduk dengan aktivitas yang produktif menyebabkan volume sampah rumah tangga meningkat, dengan dominasi sampah plastik. Selama ini, pengelolaan sampah masih dilakukan secara konvensional, yaitu dengan membuang atau membakar sampah tanpa proses pemilahan, sehingga berpotensi mencemari lingkungan sekitar.

Daur ulang merupakan salah satu solusi strategis dalam pengelolaan sampah karena mampu mengubah limbah menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomis. Salah satu inovasi daur ulang sampah anorganik adalah pembuatan ekoblok, yaitu material konstruksi sederhana yang berasal dari sampah plastik yang dipadatkan. Inovasi ini tidak hanya mengurangi volume sampah, tetapi juga memberikan alternatif pemanfaatan sampah yang ramah lingkungan.

Selain itu, pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui pembentukan bank sampah menjadi pendekatan yang berkelanjutan. Bank sampah mendorong masyarakat untuk memilah dan mengumpulkan sampah secara teratur serta memberikan insentif ekonomi bagi warga (Arumdani et al., 2021). Bank sampah juga berperan sebagai wadah sosial yang meningkatkan partisipasi dan rasa kepemilikan masyarakat terhadap program pengelolaan sampah (Saleh, 2023; Lukman, 2021).

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), integrasi program pembuatan ekoblok dan bank sampah diharapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat Desa Legetan bahwa sampah bukan sekadar limbah, melainkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan. Program ini diharapkan menjadi langkah awal menuju terciptanya lingkungan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

## METHOD

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini melibatkan masyarakat Desa Legetan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga praktik pembuatan ekoblok.

Tahap awal kegiatan adalah observasi lapangan yang dilakukan bersama perangkat desa untuk mengidentifikasi permasalahan pengelolaan sampah. Selanjutnya dilakukan sosialisasi program kepada masyarakat guna memperkenalkan konsep bank sampah dan ekoblok. Tahap berikutnya adalah uji coba pembuatan produk oleh tim pelaksana untuk memastikan kelayakan metode.

Tahap utama berupa pelatihan dan praktik langsung pembuatan ekoblok dilaksanakan bersama masyarakat dengan pendampingan intensif. Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan program. Tahap akhir adalah evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan program serta kendala yang dihadapi.

**Tabel 1. Tahapan Kegiatan**

No	Tahapan Pelaksanaan KPM	Deskripsi Kegiatan	Metode	Hasil Kegiatan
1.	Observasi ke lapangan	Kegiatan observasi adalah tahapan awal yang dilakukan mahasiswa dengan tujuan utama identifikasi masalah. Kegiatan tersebut	Observasi langsung ke lapangan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok	Temuan permasalahan mengenai pengelolaan sampah yang sedang dihadapi warga desa

No	Tahapan Pelaksanaan KPM	Deskripsi Kegiatan	Metode	Hasil Kegiatan
		mendapat respon dan sambutan yang positif dari warga sekitar		
2.	Ujicoba pembuatan produk & Sosialisasi	Setelah mengobservasi lokasi pelaksanaan KPM dan menemukan masalah dilakukan uji coba pembuatan produk ekoblok dari sampah sebagai solusi yang ditawarkan. Kegiatan sosialisasi juga dilakukan untuk mengenalkan program kerja kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menguji hasil dan memahami proses pembuatan produk sebelum dipraktikkan serta memberikan gambaran kepada masyarakat terkait produk yang akan dibuat.	Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode partisipatif dimana kegiatan tersebut melibatkan beberapa warga desa yang dikumpulkan . Kegiatan ujicoba pembuatan produk dilakukan dengan metode praktik langsung	Dihasilkan produk ekoblok sebagai hasil uji coba sebelum diaplikasikan secara langsung di depan khalayak ramai
3.	Praktik pembuatan produk ekoblok	Tahap selanjutnya yang merupakan tahapan utama dari pelaksanaan KPM ini adalah tahap sosialisasi dan praktik secara langsung pembuatan ekoblok dari sampah. Pelatihan pembuatan produk ekoblok ini dilakukan dengan rinci dari awal hingga akhir	Praktik pembuatan produk ekoblok dari sampah dan pendampingan kepada warga Desa Legetan	Terjadi antusiasme yang tinggi dari warga Desa Legetan , pemahaman tentang pembuatan ekoblok serta pemahaman tentang pengelolaan sampah melalui proses daur ulang
4.	Evaluasi program kerja yang telah dilakukan	Tahap terakhir adalah evaluasi terkait dengan program kerja yang telah dilakukan. Evaluasi meliputi hasil capaian program kerja dan	Diskusi internal kelompok yang melibatkan seluruh anggota kelompok dengan pembahasan tentang evaluasi selama pelaksanaan	Evaluasi menghasilkan gambaran tingkat capaian program kerja yang telah dilakukan meliputi keberhasilan kegiatan dan tindak lanjut untuk meningkatkan efektifitas

No	Tahapan Pelaksanaan KPM	Deskripsi Kegiatan	Metode	Hasil Kegiatan
		kendala yang dialami selama pelaksanaan program kerja unggulan kelompok.	kegiatan pengabdian masyarakat	program kerja dan pencegahan kendala.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Observasi dan Sosialisasi Program

Kegiatan observasi lapangan dilakukan dengan mengunjungi Desa Legetan dan berdiskusi bersama kepala desa serta perangkat desa terkait kondisi lingkungan dan permasalahan sampah yang dihadapi masyarakat. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pola pengelolaan sampah yang selama ini dilakukan oleh warga.



**Gambar 1. Kegiatan observasi lapangan di Desa Legetan**

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang terstruktur dan berkelanjutan. Sampah rumah tangga, khususnya plastik, masih dibuang tanpa proses pemilahan sehingga menimbulkan penumpukan sampah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sejati et al. (2023) yang menyatakan bahwa peningkatan aktivitas masyarakat tanpa diimbangi sistem pengelolaan yang baik akan memperbesar permasalahan sampah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dilakukan kegiatan sosialisasi program pengelolaan sampah kepada masyarakat Desa Legetan. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak sampah plastik dan

memperkenalkan solusi pengelolaan sampah melalui bank sampah dan pembuatan ekoblok.



**Gambar 2. Sosialisasi Program Pengelolaan Sampah dan Ekoblok**

Kegiatan sosialisasi mendapat respon positif dari masyarakat. Warga menunjukkan antusiasme tinggi dan mulai memahami pentingnya pengelolaan sampah berbasis daur ulang. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah (Rumalolas et al., 2023).

### **Uji Coba dan Pembuatan Bank Sampah**

Tahap selanjutnya adalah uji coba pembuatan ekoblok serta perancangan wadah bank sampah sebagai sarana pengumpulan bahan baku. Bank sampah dirancang sebagai sistem awal pemilahan dan pengumpulan sampah plastik yang berasal dari rumah tangga warga.



**Gambar 3. Proses Pembuatan Wadah Bank Sampah**

Keberadaan bank sampah mendorong masyarakat untuk mulai memilah dan mengumpulkan sampah plastik secara teratur. Sistem ini memberikan manfaat ganda, yaitu mengurangi penumpukan sampah dan memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat, sebagaimana dikemukakan oleh Arumdani et al. (2021) dan Saleh (2023).



**Gambar 4. Wadah Bank Sampah yang Telah Selesai Dibuat**

### **Praktik Pembuatan Ekoblok**

Praktik pembuatan ekoblok dilaksanakan bersama masyarakat Desa Legetan dengan pendampingan langsung dari tim pelaksana. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat dalam mengolah sampah plastik menjadi produk yang bermanfaat.



**Gambar 5. Warga dan Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Proker Ekoblok**

Masyarakat terlibat aktif dalam setiap tahapan pembuatan ekoblok, mulai dari pemilahan sampah, proses pemadatan, hingga pencetakan paving block. Partisipasi aktif ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan rasa kepemilikan masyarakat terhadap program (Lukman, 2021).



**Gambar 6. Hasil Produk Ekoblok Dari Sampah Plastik**

Hasil akhir berupa ekoblok yang dibentuk menjadi paving block ramah lingkungan. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi pengelolaan sampah, tetapi juga memiliki potensi sebagai bahan konstruksi sederhana. Temuan ini sejalan dengan penelitian Juwita et al. (2024) yang menyatakan bahwa ekoblok dari sampah plastik memiliki potensi aplikatif dan nilai guna bagi masyarakat.

### **Evaluasi Pelaksanaan Program**

Tahap terakhir yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah evaluasi terhadap seluruh program kerja yang telah dilaksanakan oleh kelompok di Desa Legetan. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hasil pelaksanaan kegiatan, baik dari sisi ketercapaian tujuan program, tingkat partisipasi dan antusiasme masyarakat, maupun kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung, baik secara teknis maupun nonteknis.

Evaluasi program dilaksanakan melalui diskusi dan deliberasi internal kelompok yang melibatkan seluruh anggota pelaksana, disertai dengan refleksi terhadap respon dan keterlibatan masyarakat selama kegiatan. Dari proses evaluasi tersebut dapat diketahui tingkat kesesuaian antara pelaksanaan program kerja dengan target serta tujuan awal yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar program kerja, khususnya pembuatan ekoblok dan pengelolaan bank sampah, telah berjalan sesuai dengan rencana dan mendapat respon positif dari masyarakat.

Selain itu, evaluasi juga menghasilkan berbagai masukan dan pembelajaran dari setiap anggota kelompok yang dapat dijadikan bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang. Beberapa kendala yang ditemukan, seperti keterbatasan waktu pendampingan dan perlunya keberlanjutan program, menjadi catatan penting untuk ditindaklanjuti bersama pihak desa. Kegiatan evaluasi ini menjadi penutup dari seluruh rangkaian program kerja Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Legetan.

### **CONCLUSION**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program pembuatan ekoblok dan bank sampah di Desa Legetan berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Program ini tidak hanya mengurangi volume sampah plastik, tetapi juga mengubah pola pikir masyarakat bahwa sampah memiliki

nilai guna dan ekonomis. Keberlanjutan program ini diharapkan mampu mendukung terciptanya lingkungan desa yang bersih, sehat, dan mandiri.

## REFERENCES

- Arumdani, N., Adiansah, W., & Ismail, T. (2021). BANK SAMPAH SEBAGAI STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Responsive: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Bidang Administrasi, Sosial, Humaniora dan Kebijakan Publik*, 8(3), 537–549.
- Ismail, T., Ali, J., Muhammad, C. I., Rachmad, A. S., & Adiansah, W. (2025). BANK SAMPAH WISE SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PASIRTANJUNG. *Responsive: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Bidang Administrasi, Sosial, Humaniora dan Kebijakan Publik*, 8(3), 537–549.
- Juwita, O., Aprilianti, N. D., Wibowo, K., & Najib, M. F. (2024). PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI ECO PAVING BLOCK DI DESA PEKAUMAN BONDOWOSO. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 8(1), 73–81.
- Nurmasari, E., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, & Amirilah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35–40.
- Rumalolas, N., et al. (2023). PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DAN DAMPAKNYA TERHADAP LINGKUNGAN. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 12(2), 45–53.
- Saleh, M. (2023). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN BANK SAMPAH. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 101–110.
- Sejati, R., et al. (2023). PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN PENINGKATAN VOLUME SAMPAH DI INDONESIA. *Jurnal Kependudukan dan Lingkungan*, 7(1), 15–25.
- Soekiswati. (2022). PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 4(1), 1–10.
- Zulaidah, A., et al. (2022). KARAKTERISTIK DAN DAMPAK LIMBAH PLASTIK TERHADAP LINGKUNGAN. *Jurnal Sains Lingkungan*, 9(3), 120–130.